

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Transportasi laut merupakan salah satu jenis transportasi yang menjadi perhatian pemerintah, karena dipandang memiliki nilai potensial yang sangat tinggi dalam perkembangan sektor ekonomi di Indonesia. Penggunaan transportasi akan mempermudah dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah memperlancar roda perekonomian. Keefektifan dalam sistem perdagangan yang diterapkan untuk pengangkutan barang adalah penyaluran barang menggunakan kapal. Penggunaan kapal dalam lingkup perdagangan bisa diartikan sebagai suatu gudang yang memuat beragam jenis barang untuk disalurkan. Dengan adanya jalur pelayaran, maka akan meningkatkan tingkat perdagangan yang mengacu pada tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik dan efektif. (Hapsara, 2022)

Perawatan (*maintenance*) merupakan suatu tindakan yang sangat penting dalam menjaga kualitas dan kinerja suatu sistem atau peralatan. Dalam berbagai sektor industri, termasuk industri pelayaran perawatan *maintenance* memiliki peran yang krusial untuk memastikan kelancaran operasional serta mencegah kerusakan atau kegagalan yang dapat mengganggu produktivitas dan keselamatan. Dalam industri pelayaran, *hatch cover* atau penutup muatan pada kapal memiliki peran yang sangat penting. *Hatch cover* berfungsi untuk melindungi muatan di dalam kapal dari pengaruh cuaca, gelombang laut, serta memastikan keamanan dan keberlanjutan muatan selama perjalanan. Keberhasilan pengiriman muatan yang aman dan terjaga keutuhannya mempengaruhi pada kondisi dan perawatan *hatch cover* yang baik

Oleh karena itu penting untuk melakukan pengecekan terhadap perawatan *maintenance hatch cover* guna memastikan kualitas dan sistem kinerja *hatch cover*. Dalam konteks ini, implementasi perawatan *hatch*

*cover* menjadi sangat relevan. Dengan penerapan perawatan *hatch cover* kita dapat mengevaluasi efektivitas tindakan perawatan yang dilakukan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perawatan *hatch cover*.

MV. Icon Filipi IV 89 merupakan jenis kapal kontainer dengan tipe *hatch cover pontoon* dimana waktu pelaksanaan bongkar muat di pelabuhan menggunakan *Container Crane (CC)* atau alat bantu bongkar muat kontainer. Keamanan dan keselamatan kapal saat sandar di pelabuhan, merupakan situasi yang diharapkan dengan pelaksanaan tugas pengoperasian kapal semakin kompleks dan disertai prosedur kerja yang baku dari perusahaan. Yaitu hal-hal yang menuntut kesiapan dalam melaksanakan tugas diatas kapal, maka salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah koordinasi antar ABK dalam bekerja.

Seperti halnya kejadian yang dialami, penulis saat melaksanakan praktik laut pernah terjadi kerusakan pada *hatch cover* dalam kegiatan pemuatan di MV Icon Filipi pada tanggal 20 September 2022 saat kapal sandar di pelabuhan ICT, Surabaya salah satu *hatch cover* terjatuh di atas palka yang mengenai dua kontainer waktu penutupan ponton, penyebab kejadian tersebut disebabkan oleh terlepasnya *corner post pontoon*. Penulis menyadari dari kejadian ini mengenai pentingnya perawatan *hatch cover* untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan di atas kapal, terutama saat kegiatan bongkar muat. Sehubungan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul penulisan mengenai “**Implementasi *Plan Maintenance System (PMS)* DI MV. Icon Filipi IV 89 Dalam Meningkatkan Perawatan *Hatch Cover*”**

## **1.2 RUANG LINGKUP PERMASALAHAN**

Dengan luasnya permasalahan tentang penerapan *Plan Maintenance System (PMS)* di atas kapal. Maka pada tugas akhir ini penulis memberikan batasan masalah yaitu tentang pelaksanaan perawatan *hatch cover* di MV. Icon Filipi. Yang dilaksanakan oleh penulis selama praktek laut dari juli 2022 sampai juli 2023. Sebagai data pendukung maka penulis mengidentifikasi bagaimana pelaksanaan perawatan *hatch cover*,

dampak yang terjadi jika perawatan *hatch cover* tidak dilaksanakan, dan hal-hal yang dilakukan dalam upaya pelaksanaan perbaikan dan perawatan *hatch cover*.

### **1.3 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan di MV. Icon Filipi IV 89 terkaitnya judul dan latar belakang di atas mengenai implementasi PMS di kapal dalam meningkatkan perawatan *hatch cover*, maka terdapat permasalahan :

- 1.3.1 Bagaimana pelaksanaan perawatan *hatch cover* di MV. Icon Filipi IV 89?
- 1.3.2 Bagaimana dampak yang terjadi jika perawatan *hatch cover* tidak dilaksanakan sesuai jadwal PMS?
- 1.3.3 Apa upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan perbaikan dan perawatan *hatch cover* agar dapat digunakan kembali?

### **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **1.4.1 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan perawatan *hatch cover* di MV. Icon Filipi IV 89
2. Untuk mengetahui dampak yang terjadi jika perawatan *hatch cover* tidak dilaksanakan sesuai PMS
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam perbaikan dan perawatan *hatch cover*.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Khasanah Ilmu Pengetahuan

Dapat memberikan wawasan dan pengalaman baru serta sebagai pengetahuan mengenai pentingnya penerapan PMS pada *hatch cover* di kapal kontainer.

## 2. Bagi Akademik

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi guna memenuhi persyaratan kelulusan dan dapat dijadikan sebagai sarana tambahan referensi mengenai PMS yang ada di atas kapal terutama pada *hatch cover*.

## 3. Bagi Masyarakat

Dalam penelitian tugas akhir ini diharapkan berguna bagi pemaca untuk sebagai tambahan ilmu, wawasan, dan sumber pengetahuan mengenai pentingnya penerapan PMS pada *hatch cover* di kapal kontainer.